

ANALISIS PENGARUH LIKUIDITAS DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PT HANDJAYA MANDALA SAMPOERNA, Tbk YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Oleh:

Andri Atmaja

S1 Akuntansi

Pinondang Nainggolan, Parman Tarigan, Supitriyani

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran likuiditas, profitabilitas dan nilai perusahaan, dan menguji secara empiris apakah terdapat pengaruh likuiditas dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada PT Handjaya Mandala Sampoerna, Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Objeknya adalah PT Handjaya Mandala Sampoerna, Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2006-2014. Teknik analisa data dalam penelitian ini menggunakan Teknik analisa data dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kualitatif dan analisis deskriptif kuantitatif yang meliputi uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, dan uji hipotesis.

Hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut: 1) Hasil pengujian regresi adalah $Y = -13,623 - 2,130 X_1 + 47,077 X_2 + e$ berarti likuiditas berpengaruh negatif dan profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. 2) Kekuatan hubungan kedua variabel adalah sangat kuat, yaitu $r = 0,900$ dan koefisien determinasi sebesar 81 %, dan sisanya 19 % dijelaskan oleh faktor lainnya yang yang tidak dibahas dalam penelitian ini. 3) Hipotesis penelitian secara simultan H_0 ditolak, artinya likuiditas dan profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan pada PT Handjaya Mandala Sampoerna, Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Secara parsial untuk likuiditas H_0 diterima artinya likuiditas berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan pada PT Handjaya Mandala Sampoerna, Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sedangkan untuk profitabilitas H_0 ditolak, artinya profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada PT Handjaya Mandala Sampoerna, Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Kata Kunci: Likuiditas, Profitabilitas dan Harga Saham

Abstract

The purpose of this study is to describe the liquidity, profitability and corporate value, and test empirically whether there is influence liquidity and profitability of the company's value in the PT Handjaya Mandala Sampoerna Tbk listed on the Indonesia Stock Exchange. The object is Handjaya PT Mandala Sampoerna Tbk listed on the Indonesia Stock Exchange during the years 2006-2014. Data analysis techniques in this study using data analysis techniques in this research using descriptive analysis of qualitative and quantitative descriptive analysis covering the classic assumption test, multiple linear regression analysis, and hypothesis testing.

The results of the study can be summarized as follows: 1) The test results of regression is $Y = -13.623 - 2.130 X_1 + 47.077 X_2 + e$ means that liquidity has negative and positive effect on the profitability of the company's value. 2) The strength of the relationship between the two variables is very strong, that is $r = 0,900$ and determination coefficient of 81%, and the remaining 19% is explained by other factors that were not addressed in this study. 3) simultaneous research hypothesis H_0 is rejected, meaning that the liquidity and profitability of significant positive effect on the value of the company at PT Handjaya Mandala Sampoerna Tbk listed on the Indonesia Stock Exchange. Partially for liquidity H_0 liquidity means not significant effect on the value of the company at PT Handjaya Mandala Sampoerna Tbk listed on the Indonesia Stock Exchange. As for the profitability of H_0 is rejected, meaning that the profitability of a significant effect on the value of the company at PT Handjaya Mandala Sampoerna Tbk listed on the Indonesia Stock Exchange.

Keywords: Liquidity, Profitability and Stock Price

A. PENDAHULUAN

1. Latar Belakang Masalah

Tingkat investasi yang telah ditanamkan oleh investor pada suatu perusahaan merupakan sebuah parameter kemampuan dari manajemen perusahaan dalam mengelola kinerja keuangan perusahaan dan operasional perusahaan. Sinergi antara kemampuan manajemen perusahaan dan data akuntansi yang tersedia sangat diperlukan untuk menghasilkan nilai bagi perusahaan dimasa yang akan datang dan tujuan yang telah ditetapkan.

Dari Tabel 1 dapat dilihat bahwa rata-rata rasio nilai pasar yang diprosikan melalui *market to*

book ratio (MBR), mengalami nilai yang fluktuatif selama periode tahun 2006 sampai dengan tahun 2014. Sedangkan nilai rata-rata, rasio keuangan *current ratio* dan MBR juga menunjukkan nilai yang fluktuatif selama periode tahun 2006 sampai dengan tahun 2014.

Berikut ini disajikan pada Tabel 1, rata-rata likuiditas, profitabilitas dan nilai perusahaan yang diukur dengan *current ratio*, *return on equity* dan *market to book ratio* pada PT Handjaya Mandala Sampoerna, Tbk periode 2006-2014.

Tabel 1
Rata-rata Likuiditas, Profitabilitas dan Nilai
perusahaan PT Handjaya Mandala Sampoerna,
Tbk Periode 2006-2014

Tahun	Likuiditas	Profitabilitas	Nilai Perusahaan
	<i>Current Ratio</i>	<i>Return On Equity</i>	<i>Market to Book Ratio</i>
	(Kali)	(Kali)	(Kali)
2006	1,68	0,62	7,41
2007	1,78	0,45	7,72
2008	1,44	0,48	4,38
2009	1,88	0,49	4,33
2010	1,61	0,63	11,99
2011	1,75	0,79	16,63
2012	1,78	0,74	19,58
2013	1,75	0,76	19,18
2014	1,53	0,74	22,13
Rata-Rata	1,69	0,63	12,60
Min	1,44	0,45	4,33
Max	1,88	0,79	22,13

Sumber: Data Diolah (www.idx.co.id)

2. Rumusan Masalah

- Bagaimana gambaran likuiditas, profitabilitas dan nilai perusahaan pada PT Handjaya Mandala Sampoerna, Tbk?
- Bagaimana pengaruh likuiditas, profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada PT Handjaya Mandala Sampoerna, Tbk?

3. Tujuan Penelitian

- Untuk mengetahui gambaran likuiditas, profitabilitas dan nilai perusahaan pada PT Handjaya Mandala Sampoerna, Tbk.
- Untuk menguji secara empiris apakah terdapat pengaruh likuiditas dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada PT Handjaya Mandala Sampoerna, Tbk.

4. Metode Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah Penelitian Kepustakaan (*Library Research*). Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan metode dokumentasi. Hasil data yang diperoleh akan diuji dengan uji asumsi klasik dan dianalisis secara deskriptif baik bersifat kualitatif dan kuantitatif.

B. LANDASAN TEORI

1. Laporan Keuangan

Dalam proses pelaporan dan penyusunan laporan keuangan sebuah perusahaan, laporan keuangan merupakan bagian terpenting dalam penilaian perusahaan serta kinerja keuangan yang dihasilkan oleh suatu perusahaan bagi manajemen perusahaan, investor, *supplier* dan pelanggan. Menurut Kasmir (2012:6), laporan keuangan yang dihasilkan oleh perusahaan merupakan bagian terpenting dalam pengukuran kinerja seorang manajer dalam memaksimalkan nilai perusahaan. Pembuatan dan pelaporan keuangan suatu

perusahaan merupakan kewajiban yang harus dilakukan oleh sebuah perusahaan.

Setelah laporan keuangan disusun berdasarkan data yang relevan, serta dilakukan dengan prosedur akuntansi dan penilaian yang benar, akan terlihat kondisi keuangan perusahaan yang sesungguhnya. Agar laporan keuangan menjadi lebih berarti sehingga dapat dipahami dan dimengerti oleh berbagai pihak, perlu dilakukan analisis laporan keuangan. Menurut Munawir (2010:35), analisis laporan keuangan adalah analisis laporan keuangan yang terdiri dari penelaahan atau mempelajari daripada hubungan dan tendensi atau kecenderungan (*trend*) untuk menentukan posisi keuangan dan hasil operasi serta perkembangan perusahaan yang bersangkutan.

Menurut Kasmir (2012:70), teknik analisis laporan yang dapat dilakukan dengan analisis perbandingan antara laporan keuangan, analisis trend, analisis persentase per komponen, analisis sumber dan penggunaan dana, analisis sumber dan penggunaan kas, analisis rasio, analisis kredit, analisis laba kotor, dan analisis *break even point*.

2. Analisis Rasio Keuangan

Menurut Horne (2012:104), rasio keuangan merupakan indeks yang menghubungkan dua angka akuntansi dan diperoleh dengan membagi satu angka dengan angka lainnya. Untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan dengan menggunakan rasio-rasio keuangan, dapat dilakukan dengan beberapa rasio keuangan.

Setiap rasio keuangan memiliki tujuan, kegunaan dan arti tertentu. Menurut Sudana (2011:20), ada 5 jenis rasio keuangan, yaitu *Leverage Ratio*, *Liquidity Ratio*, *Activity Ratio*, *Profitability Ratio*, dan *Market Value Ratio*.

3. Rasio Likuiditas

Menurut Riyanto (2010:67), likuiditas yaitu masalah likuiditas berhubungan dengan masalah kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansialnya yang harus segera dipenuhi. Apabila kemampuan membayar tersebut dihubungkan dengan kewajiban pada pihak luar (kreditur) dinamakan likuiditas badan usaha, sedangkan apabila kemampuan membayar tersebut dihubungkan dengan kewajiban *financial* untuk penyelenggaraan proses produksi, maka dinamakan likuiditas perusahaan.

Menurut Kasmir (2010:110), rasio likuiditas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan memenuhi utang jangka pendek dengan jenis-jenis rasio likuiditas, yaitu rasio lancar (*current ratio*), rasio cepat (*quick ratio*), dan rasio kas (*cash ratio*).

4. Rasio Profitabilitas

Profitabilitas merupakan dimensi pengukuran kemampuan manajemen perusahaan dalam menetapkan dan melaksanakan kebijakan dan sejumlah keputusan untuk mencapai laba atau keuntungan yang telah ditargetkan. Menurut

Brigham dan Joel (2001:89), profitabilitas adalah hasil akhir dari sejumlah kebijakan dan keputusan manajemen perusahaan.

Menurut Sudana (2011:22), profitabilitas merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dengan menggunakan sumber-sumber yang dimiliki perusahaan, seperti aset, modal, atau penjualan perusahaan. Jenis-jenis rasio profitabilitas yaitu *Return On Asset (ROA)*, *Return On Equity (ROE)*, dan *Profit Margin Ratio*.

5. Nilai Perusahaan

Menurut Saragih dan Jonni (2005:3), nilai perusahaan dapat didefinisikan dari dua persepektif yaitu nilai aset (*firm value*) dan nilai ekuitas (*equity value*). Nilai aset merupakan nilai perusahaan yang diukur dengan besar nilai modal perusahaan (modal pinjaman ditambah dengan modal sendiri). Nilai ekuitas adalah nilai perusahaan yang semata-mata diukur dari jumlah modal sendiri (modal pemegang saham). Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham. Harga saham yang tinggi membuat nilai perusahaan juga tinggi. Harga saham yang tinggi merupakan refleksi dari nilai perusahaan dan kemakmuran para pemegang saham.

Bagi pihak manajemen, rasio nilai pasar berguna untuk mengetahui seberapa efektifnya perusahaan dalam menghasilkan nilai perusahaan demi kemakmuran para pemegang saham. Menurut Brigham dan Joel (2010:91), rasio nilai pasar adalah rasio yang menghubungkan harga saham perusahaan dengan laba dan nilai buku per saham. Rasio ini memberi indikasi kepada manajemen mengenai pendapat investor tentang prestasi perusahaan di masa lalu dan prospeknya dimasa mendatang dan yang termasuk dalam rasio ini adalah *Price Earning Ratio (PER)*, *Market to Book Ratio (MBR)*, dan *Price Book Value (PBV)*.

Menurut Martono dan Agus (2005:105), ada beberapa variabel yang mempengaruhi nilai perusahaan yaitu: *Cash Holding* (Kepemilikan Kas), Profitabilitas, *Corporate Governance*, Struktur Kepemilikan, dan Resiko Keuangan (*Financial Risk*). Sedangkan menurut Alwi (2003:87), ada beberapa faktor yang mempengaruhi pergerakan harga saham satu indeks harga saham yaitu :

a. Faktor Internal (Lingkungan Mikro)

- 1) Pengumuman tentang pemasaran, produksi, penjualan.
- 2) Pengumuman pendanaan (*financing announcements*).
- 3) Pengumuman badan direksi manajemen (*management-board of director announcement*).
- 4) Pengumuman pengambilalihan diversifikasi.
- 5) Pengumuman investasi (*investment announcements*).
- 6) Pengumuman ketenagakerjaan (*labour announcement*).
- 7) Pengumuman laporan keuangan perusahaan.

b. Faktor Eksternal (Lingkungan Makro)

- 1) Pengumuman dari pemerintah.
- 2) Pengumuman hukum (*legal announcements*).
- 3) Pengumuman industri sekuritas (*securities announcements*).
- 4) Gejolak politik dalam negeri dan fluktuasi nilai tukar.
- 5) Berbagai isu dalam negeri maupun luar negeri.

6. Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Jika tingkat likuiditas sebuah perusahaan dapat digambarkan melalui *current ratio* rendah atau tidak dikelola dengan baik maka akan berdampak terhadap hubungan yang kurang baik bagi pelanggan, pemasok dan kreditor. Dalam konteks ini dapat dikatakan nilai perusahaan akan menurun karena rendahnya *current ratio* sebuah perusahaan. *Current ratio* yang rendah mengindikasikan bahwa perusahaan dalam keadaan tidak sehat serta memiliki citra yang buruk.

Hal ini berarti kemampuan perusahaan untuk melunasi utang jangka pendeknya dengan menggunakan aset lancar dapat dikatakan rendah atau kurang baik. *Current ratio* yang rendah akan menimbulkan persepsi negatif dari investor terhadap kinerja manajemen dalam mengelola tingkat likuiditas dan pola *cash flow* sebuah perusahaan. *Current Ratio* yang tinggi mengindikasikan bahwa perusahaan dalam keadaan baik dan sehat. Dengan demikian akan menimbulkan reaksi positif dari para investor, karena perusahaan dalam keadaan likuid dan nilai perusahaan dapat dikatakan baik.

Investor akan lebih menyukai profitabilitas yang diprosikan dengan ROE yang tinggi karena tingkat pengembalian modal atau ekuitas yang telah ditanamkan juga tinggi. Sehingga penanaman modal yang dilakukan oleh investor memiliki nilai (*return*) yang baik. Jika ROE yang dihasilkan tinggi namun berasal dari penggunaan utang dalam jumlah besar harga saham atau nilai perusahaan kemungkinan rendah dari seharusnya.

Maka manajemen perusahaan perlu mengevaluasi tingkat penggunaan utangnya agar ROE yang dihasilkan juga berbanding lurus dengan nilai perusahaan. Dengan kata lain, tingkat ROE yang tinggi bukanlah dihasilkan dari penggunaan utang dalam jumlah besar namun atas laba yang dihasilkan oleh perusahaan. Laba yang tinggi akan memicu para investor untuk menanamkan modalnya lebih banyak lagi. Sehingga tingkat pengembalian akan modal dan investasi juga tinggi dan nilai perusahaan yang dihasilkan akan naik seiring dengan naiknya harga saham karena tingkat pengembalian modal yang tinggi.

Jika tingkat rasio likuiditas dan profitabilitas yang dihasilkan oleh sebuah perusahaan baik maka rasio nilai pasarnya juga akan semakin tinggi dan harga saham juga semakin tinggi. Jika rasio likuiditas dan profitabilitas sebuah perusahaan rendah maka rasio nilai pasarnya juga akan semakin turun dan harga saham juga akan turun. Rasio nilai

pasar dan harga saham yang tinggi mencerminkan nilai perusahaan yang baik di mata investor. Rasio nilai pasar dan harga saham yang rendah mencerminkan nilai perusahaan yang rendah di mata investor. Untuk mendapatkan nilai perusahaan yang baik maka perusahaan harus mengelola dengan baik rasio likuiditas dan profitabilitasnya, sehingga rasio nilai pasar dan harga saham perusahaan juga semakin baik.

C. PEMBAHASAN

1. Analisis

a. Analisis Deskriptif Kualitatif

1) Deskripsi Likuiditas pada PT Handjaya Mandala Sampoerna, Tbk periode tahun 2006-2014 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Dari hasil penelitian, menyatakan bahwa kemampuan aset lancar perusahaan untuk memenuhi atau membayar kewajiban yang segera jatuh tempo lebih rendah dari tingkat rata-rata *current ratio* selama periode 2006-2014. Nilai maksimum *current ratio* sebesar 1,88 terjadi pada tahun 2009. Hal ini berarti kemampuan aset lancar perusahaan untuk memenuhi atau membayar kewajiban lancar atau hutang yang segera jatuh tempo lebih tinggi dari tingkat rata-rata *current ratio* selama periode tahun 2006-2014. Dapat dikatakan bahwa tingkat likuiditas PT Handjaya Mandala Sampoerna, Tbk selama periode tahun 2006-2014 adalah baik. Karena nilai *current ratio* selama periode tahun 2006-2014 tidak terlalu tinggi dan tidak terlalu rendah dari nilai rata-ratanya.

2) Deskripsi Profitabilitas pada PT Handjaya Mandala Sampoerna, Tbk periode 2006-2014 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Dari hasil penelitian, diketahui bahwa kemampuan perusahaan menghasilkan laba setelah pajak dengan menggunakan modal sendiri yang dimiliki oleh perusahaan lebih rendah dari tingkat rata-rata *Return On Equity* (ROE) selama periode tahun 2006-2014. Nilai maksimum *Return On Equity* (ROE) sebesar 0,79 atau 79 % terjadi pada tahun 2011. Hal ini berarti kemampuan perusahaan menghasilkan laba setelah pajak dengan menggunakan modal sendiri lebih tinggi dari tingkat rata-rata *Return On Equity* (ROE) selama periode tahun 2006-2014. Dapat disimpulkan bahwa nilai *Return On Equity* (ROE) pada PT Handjaya Mandala Sampoerna, Tbk selama periode tahun 2006-2014 adalah baik, karena nilai *Return On Equity* (ROE) PT Handjaya Mandala Sampoerna, Tbk selama periode tahun 2006-2014 tidak terlalu rendah dari nilai rata-ratanya.

3) Deskripsi Nilai Perusahaan pada PT Handjaya Mandala Sampoerna, Tbk periode tahun 2006-2014 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Dari hasil penelitian, menyatakan bahwa nilai perusahaan yang diprosikan dengan *Market to Book Ratio* (MBR) pada PT Handjaya Mandala Sampoerna, Tbk selama periode tahun 2006-2014

adalah baik, karena nilai *Market to Book Ratio* (MBR), PT Handjaya Mandala Sampoerna, Tbk tidak terlalu rendah dari nilai rata-ratanya.

b. Analisis Deskriptif Kuantitatif

1) Analisis Regresi Berganda

Pengujian regresi linier sederhana pada penelitian ini menggunakan SPSS (*Statistical Package for Social Science*) versi 17 dengan hasil distribusi data normal dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2
Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
		B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	-13.623	16.047	
	CR	-2.130	8.917	-.043
	ROE	47.077	9.315	.900

a. Dependent Variable: MBR

Sumber : Hasil Pengolahan Data (SPSS 17)

Berdasarkan Tabel 2 di atas, maka model persamaan regresi berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = -13,623 - 2,130X_1 + 47,077X_2 + \epsilon$$

Dari persamaan regresi di atas, dapat diartikan bahwa likuiditas berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan, sementara itu profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hal ini berarti jika likuiditas mengalami kenaikan maka nilai perusahaan tidak akan mengalami kenaikan. Jika profitabilitas naik maka nilai perusahaan akan naik, begitu sebaliknya jika likuiditas turun maka nilai perusahaan tidak akan mengalami penurunan jika profitabilitas turun maka nilai perusahaan juga turun.

2) Koefisien Korelasi dan Koefisien Determinasi

Hasil pengolahan data SPSS untuk koefisien korelasi disajikan pada Tabel 3.

Tabel 3

Koefisien Korelasi dan Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.900 ^a	.810	.746	3.49864

a. Predictors: (Constant), ROE, CR

b. Dependent Variable: MBR

Sumber : Hasil Pengolahan Data (SPSS 17)

Dari Tabel 3 diperoleh hasil R adalah sebesar 0,900. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa hubungan antara likuiditas dan profitabilitas dengan nilai perusahaan pada PT Handjaya Mandala Sampoerna, Tbk memiliki hubungan sangat kuat. Sedangkan nilai *r square* adalah sebesar 0,810 yang berarti bahwa variasi variabel likuiditas dan profitabilitas memiliki kekuatan 81% dalam mengestimasi nilai perusahaan pada PT Handjaya Mandala Sampoerna, Tbk dan sisanya sebesar 19% dijelaskan oleh variabel lain di luar variabel dalam

penelitian ini seperti *Quick Ratio*, *Cash Ratio*, *Return on Aset* dan *Profit Margin Ratio*.

3) Uji Hipotesis

Hipotesis yang diuji dalam penelitian ini adalah uji simultan (Uji F) dan uji parsial (Uji t), sebagai berikut :

a) Uji Simultan (Uji F)

Menurut Suliyanto (2011:44), uji F digunakan untuk menguji besarnya pengaruh dari seluruh variabel independen secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen. Tingkat signifikansi yang digunakan adalah sebesar 5%, dengan *level of confidence* 95% ($\alpha = 0,05$) dan *degree of freedom* ($n-k$) dan $(k-1)$, dimana (R) adalah koefisien regresi dan (R^2) adalah determinasi, (n) adalah jumlah sampel dan (k) adalah jumlah variabel. Uji ini dilakukan dengan membandingkan signifikansi F_{hitung} dengan F_{tabel} .

Hasil perkiraan dari nilai F_{hitung} dalam penelitian ini disajikan pada Tabel 4.

Tabel 4
Uji F

ANOVA ^b						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	312.719	2	156.360	12.774	.007 ^a
	Residual	73.443	6	12.241		
	Total	386.162	8			
a. Predictors: (Constant), ROE, CR						
b. Dependent Variable: MBR						

Sumber: Hasil Pengolahan Data (SPSS 17)

Kriteria pengambilan keputusan menggunakan taraf nyata 5 % dengan tingkat kepercayaan 95 %, $n = 9$ dan $df = n-k = 9-3 = 6$, dan $k-1 = 3 - 1 = 2$, dari F_{tabel} diperoleh angka sebesar 5,14. Sedangkan nilai F_{hitung} pada Tabel 4 untuk variabel likuiditas dan profitabilitas yang diprosikan dengan *current ratio* dan *Return on Equity* sebesar 12,774. Sehingga dapat dijelaskan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $12,774 > 5,14$. Maka keputusan yang diambil adalah H_0 ditolak atau dapat dikatakan bahwa secara simultan likuiditas dan profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan pada PT Handjaya Mandala Sampoerna, Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

b) Uji Parsial (Uji t)

Uji parsial atau Uji t dilakukan untuk menguji bagaimana pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen dengan asumsi bahwa variabel lain dianggap konstan. Menurut Suliyanto (2011:45), nilai t_{hitung} digunakan untuk menguji

apakah variabel tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen atau tidak.

Hasil perkiraan nilai t_{hitung} dalam penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 5.

Tabel 5
Uji t

Coefficients ^a			
Model	T	Sig.	
1 (Constant)		.428	
	CR	-.239	.819
	ROE	5.054	.002
a. Dependent Variable: MBR			

Sumber : Hasil Pengolahan Data (SPSS 17)

Kriteria pengambilan keputusan menggunakan taraf nyata 5 % untuk diuji 2 arah ($\alpha/2 = 0,05/2 = 0,025$). Dengan tingkat kepercayaan 95 %, $n = 9$ dan $df = n-3 = 6$, dari t_{tabel} diperoleh angka t_{tabel} sebesar 2,447. Nilai t_{hitung} pada Tabel 19 untuk variabel likuiditas yang diprosikan dengan *current ratio* sebesar $-0,239$ atau dapat dijelaskan *current ratio* $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $-0,239 < -2,447$. Untuk variabel profitabilitas yang diprosikan dengan *Return on Equity* (ROE) diperoleh angka t_{hitung} sebesar 5,054 pada Tabel 19. Sedangkan dari t_{tabel} diperoleh angka t_{tabel} sebesar 2,447 atau dapat dijelaskan *Return on Equity* (ROE) $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $5,054 > 2,447$. Maka keputusan yang diambil adalah H_0 diterima atau dapat dikatakan secara parsial bahwa variabel likuiditas berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan pada PT Handjaya Mandala Sampoerna, Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Sementara itu, untuk variabel profitabilitas keputusan yang diambil adalah H_0 ditolak atau dapat dikatakan secara parsial profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan pada PT Handjaya Mandala Sampoerna, Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

2. Evaluasi

a. Evaluasi Likuiditas pada PT Handjaya Mandala Sampoerna, Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *current ratio* pada PT Handjaya Mandala Sampoerna, Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2006-2014 senantiasa berfluktuasi. *Current ratio* tertinggi pada PT Handjaya Mandala Sampoerna, Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2006-2014 terjadi pada tahun 2009 dengan nilai sebesar 1,88 satuan. Sedangkan nilai *Current ratio* terendah terjadi pada tahun 2008 dengan nilai 1,44 satuan. Kondisi ini menunjukkan bahwa *current ratio* pada PT Handjaya Mandala Sampoerna, Tbk mengalami fluktuasi.

Nilai rata-rata *current ratio* PT Handjaya Mandala Sampoerna, Tbk menunjukkan bahwa kemampuan aset lancar PT Handjaya Mandala Sampoerna, Tbk untuk memenuhi atau membayar kewajiban jangka pendek PT Handjaya Mandala

Sampoerna, Tbk adalah sebesar 1,69 satuan. Hal ini menunjukkan bahwa PT Handjaya Mandala Sampoerna, Tbk mampu melunasi atau membayar kewajiban yang segera jatuh tempo sebesar 1,69 kali dengan menggunakan aset lancar yang dimiliki oleh perusahaan.

b. Evaluasi Profitabilitas pada PT Handjaya Mandala Sampoerna, Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Dari hasil nilai profitabilitas *Return On Equity* (ROE) yang terjadi selama periode tahun 2006-2014 menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba setiap tahunnya dengan menggunakan modal sendiri yang dimiliki oleh perusahaan. Nilai profitabilitas *Return On Equity* (ROE) yang terjadi selama periode tahun 2006-2014 juga menunjukkan kinerja manajemen perusahaan dalam menghasilkan laba dengan menggunakan modal sendiri yang telah diinvestasikan oleh pihak investor. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Return on Equity* pada PT Handjaya Mandala Sampoerna, Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2006-2014 senantiasa berfluktuasi. Nilai *Return on Equity* tertinggi terjadi pada tahun 2011 sebesar 0,79 atau 79 %. Sedangkan nilai *Return on Equity* terendah terjadi pada tahun 2007 sebesar 0,45 atau 45%. Kondisi ini menunjukkan bahwa *Return on Equity* pada PT Handjaya Mandala Sampoerna, Tbk mengalami fluktuasi.

Nilai rata-rata *Return on Equity* PT Handjaya Mandala Sampoerna, Tbk sebesar 0,63 atau 63 % menunjukkan bahwa kemampuan PT Handjaya Mandala Sampoerna, Tbk dalam menghasilkan laba dalam memanfaatkan modal yang tersedia adalah sebesar 0,63 atau 63%. Hal ini mengindasikan bahwa kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba adalah sebesar 63% jika dibandingkan dengan perusahaan industri yang sejenis.

c. Evaluasi Nilai Perusahaan pada PT Handjaya Mandala Sampoerna, Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *market to book ratio* pada PT Handjaya Mandala Sampoerna, Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2006-2014 senantiasa berfluktuasi. Nilai maksimum *market to book ratio* tertinggi terjadi pada tahun 2014 sebesar 22,13. Nilai minimum *market to book ratio* terjadi pada tahun 2009 sebesar 4,33. Kondisi ini menunjukkan bahwa kondisi *market to book ratio* pada PT Handjaya Mandala Sampoerna, Tbk berfluktuasi.

Nilai rata-rata *market to book ratio* pada PT Handjaya Mandala Sampoerna, Tbk adalah sebesar 12,60. Hal ini menunjukkan bahwa rata-rata harga pasar saham pada PT Handjaya Mandala Sampoerna, Tbk adalah sebesar 12,60 kali dibandingkan dengan nilai bukunya dan dapat dikatakan baik karena lebih besar dari 1. Hal ini dapat dikatakan baik karena sesuai dengan teori Brigham dan Joel (2010:152) yang mengatakan bahwa rasio MBR umumnya lebih

besar dari 1, ini artinya investor bersedia membayar saham lebih besar daripada nilai buku

d. Evaluasi Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada PT Handjaya Mandala Sampoerna, Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan secara simultan, *current ratio* dan *return on equity* berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan pada PT Handjaya Mandala Sampoerna, Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Secara parsial, *current ratio* berpengaruh negatif tidak signifikan dan *return on equity* berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan pada PT Handjaya Mandala Sampoerna, Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal ini diperkuat dengan hasil uji F, uji t, regresi berganda dan hasil koefisien korelasi dan determinasi.

Dari analisis regresi berganda dapat dilihat persamaan regresi berganda yaitu $Y = -13,623 - 2,130 X_1 + 47,077 X_2 + \epsilon$. Besar pengaruh yang dimaksud adalah setiap $- 2,130$ yang berarti setiap kenaikan likuiditas yang diprosikan dengan *current ratio* sebesar 1 satuan akan diikuti penurunan nilai perusahaan sebesar $-2,130$ dan sebaliknya setiap penurunan *current ratio* sebesar 1 satuan akan diikuti kenaikan nilai perusahaan sebesar $-2,130$. Sementara itu untuk besarnya pengaruh profitabilitas yang diprosikan dengan *return on equity* terhadap nilai perusahaan adalah sebesar $47,077$ yang berarti bahwa setiap kenaikan *return on equity* sebesar 1 satuan akan diikuti kenaikan nilai perusahaan sebesar $47,077$ dan sebaliknya setiap penurunan *return on equity* sebesar 1 satuan akan diikuti penurunan nilai perusahaan sebesar $47,077$.Tbk berfluktuasi.

Dari hasil uji determinasi *market to book ratio* dapat dijelaskan oleh *current ratio* dan *return on equity* sebesar 0,810 atau 81 % sisanya sebesar 19 % dijelaskan oleh variabel lain di luar variabel dalam penelitian ini seperti *Quick Ratio*, *Cash Ratio*, *Return on Aset* dan *Profit Margin Ratio*. Dari hasil uji korelasi diperoleh nilai R sebesar 0,900 yang berarti bahwa hubungan atau korelasi antara likuiditas dan profitabilitas dengan nilai perusahaan pada PT Handjaya Mandala Sampoerna, Tbk memiliki hubungan yang sangat kuat. Hal ini berarti likuiditas yang diukur dengan *current ratio* dan profitabilitas yang diukur dengan *return on equity* merupakan salah satu komponen analisis laporan keuangan yang sangat penting dalam menentukan persepsi dan keputusan investor untuk membeli atau memiliki saham.

D. KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

- a. Hasil pengujian regresi linear berganda diperoleh persamaan regresi $Y = -13,623 - 2,130 X_1 + 47,077 X_2 + \epsilon$. Dari persamaan regresi berganda tersebut dapat diartikan bahwa secara parsial terdapat pengaruh negatif antara likuiditas terhadap nilai perusahaan dan terdapat pengaruh positif antara profitabilitas terhadap

- nilai perusahaan pada PT Handjaya Mandala Sampoerna, Tbk selama periode 2006-2014.
- b. Kemampuan PT Handjaya Mandala Sampoerna, Tbk untuk memenuhi kewajiban lancar yang segera jatuh tempo sebesar Rp 1,- dijamin oleh Rp 1,69,- aset lancarnya.
 - c. Kemampuan PT Handjaya Mandala Sampoerna, Tbk dalam menghasilkan laba dengan memanfaatkan modal yang tersedia adalah sebesar 0,63 atau 63 %.
 - d. Rata-rata harga pasar saham pada PT Handjaya Mandala Sampoerna, Tbk adalah sebesar 12,60 kali dibandingkan dengan nilai bukunya dan dapat dikatakan baik karena lebih besar dari 1.
 - e. Melalui analisis koefisien korelasi dan determinasi secara simultan dan parsial diketahui bahwa terdapat hubungan yang sangat kuat antara *current ratio* dan *return on equity* terhadap *market to book ratio* pada PT Handjaya Mandala Sampoerna, Tbk yaitu sebesar 0,900 dan hasil analisis koefisien determinasi diketahui bahwa R^2 sebesar 0,810 yang berarti bahwa *market to book ratio* dapat dijelaskan oleh *current ratio* dan *return on equity* sebesar 0,810 atau 81 % sisanya sebesar 19 % dijelaskan oleh variabel lain di luar variabel dalam penelitian ini seperti *Quick Ratio*, *Cash Ratio*, *Return on Aset* dan *Profit Margin Ratio* dan *Basic Earning Power*.
 - f. Secara simultan Likuiditas dan profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada PT Handjaya Mandala Sampoerna, Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
 - g. Secara parsial likuiditas berpengaruh negatif tidak signifikan dan profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan pada PT Handjaya Mandala Sampoerna, Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

2. Saran

- a. Bagi investor dan calon investor disarankan sebelum melakukan investasi pada suatu perusahaan untuk menganalisis terlebih dahulu tingkat likuiditas dan profitabilitas khususnya dengan memperhatikan *current ratio* dan *return on equity* pada sebuah perusahaan. Karena likuiditas dapat memberikan gambaran kondisi likuid tidaknya suatu perusahaan. Sedangkan profitabilitas dapat memberikan gambaran perusahaan dalam menghasilkan laba dengan keefisienan manajemen dalam mengelola ekuitas perusahaan serta dapat menjadi salah satu faktor yang menentukan harga saham perusahaan.
- b. Bagi peneliti selanjutnya sebaiknya menguji variabel lain yang diduga dapat berpengaruh terhadap nilai perusahaan seperti *Quick Ratio*, *Cash Ratio*, *Return on Aset* dan *Profit Margin Ratio* dan *Basic Earning Power* atau dengan rasio-rasio lain seperti *leverage ratio*. Serta

pengukuran nilai perusahaan yang tidak dibahas di penelitian ini seperti *price to book value*, *price earnings ratio* dan *devident yield* atau dengan parameter lain yang mampu menjelaskan nilai perusahaan seperti ukuran perusahaan, struktur kepemilikan atau *good corporate governance*.

- c. Sehubungan dengan keterbatasan yang ada pada penulis penelitian ini masih terdapat kelemahan-kelemahan dan belum dapat mengungkapkan seluruh variabel penelitian yaitu rasio likuiditas, rasio profitabilitas dan parameter yang tepat bagi nilai perusahaan, diharapkan bagi peneliti selanjutnya sebaiknya menggunakan objek penelitian yang tidak hanya terbatas pada satu perusahaan, tetapi perlu mencoba meneliti pada subsektor atau sektor perusahaan lain yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia agar mendapat kesimpulan yang lebih tepat seperti Sektor Perkebunan, Sektor Infrastruktur, Utilitas dan Transportasi, Keuangan, Perdagangan, Jasa dan Investasi, Sektor Pertanian atau Sektor Pertambangan

E. DAFTAR PUSTAKA

- Alwi, Iskandar, 2003, **Pasar Modal : Teori dan Aplikasi**, Edisi Pertama, Jakarta : Yayasan Pancur Siwah.
- Brigham F, Joel. 2001. **Manajemen Keuangan**. Edisi Kedelapan. Buku Satu. Jakarta : Erlangga.
- 2010. **Dasar-dasar Manajemen Keuangan**. Edisi Kesebelas. Buku satu. Jakarta: Salemba Empat.
- Horne, James C. Van dan John M. Wachowicz. 2012. **Prinsip-prinsip Manajemen Keuangan**. Edisi Ketigabelas. Jilid Satu. Jakarta : Salemba Empat.
- Kasmir, 2010, **Pengantar Manajemen Keuangan**, Edisi Pertama, Cetakan Kedua, Jakarta: Prenada Media Group.
-2012. **Analisis Laporan Keuangan**. Jakarta: Rajawali Pers.
- Martono dan Agus Harjito. 2005. **Manajemen Keuangan**. Edisi Ketiga. Yogyakarta : Ekonisia.
- Munawir, Slamet. 2010. **Analisis Laporan Keuangan**. Edisi Keempat. Yogyakarta : Liberty
- Riyanto, Bambang. 2010. **Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan**. Edisi Keempat. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.
- Saragih, Ferdinand D dan Jonni Manurung. 2005. **Dasar-dasar Keuangan dan Bisnis**. Jakarta : Elex Media Komputindo.
- Sudana, I Made, 2011, **Manajemen Keuangan Perusahaan: Teori dan Praktik**, Jakarta : Erlangga.
- Suliyanto. 2011. **Ekonometrika Terapan: Teori dan Aplikasi dengan SPSS** Yogyakarta : UPP AMPYPKM.